



## Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Perusahaan terhadap Profitabilitas

(Kajian pada CV Icons Indonesia)

Ahmad Afendy Susanto<sup>1\*</sup>, Sofia Ulfah<sup>2</sup>, Junirin<sup>3</sup>, Sudarmin<sup>4</sup>, Rasyiid Yoga Pradita<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Politeknik Balekambang Jepara, Indonesia

\*Penulis korespondensi: [ahmadafendysusanto@gmail.com](mailto:ahmadafendysusanto@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *Corporate financial performance is an important factor in maintaining business sustainability amid increasingly intense competition. One of the commonly used indicators of financial performance is Return on Assets (ROA), which reflects a company's ability to generate profits through the efficient use of its assets. Corporate profitability is influenced by various internal factors, including capital structure and liquidity. This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Current Ratio (CR) on Return on Assets (ROA). This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from corporate financial statements. The research sample consists of 36 observations selected through purposive sampling. Data analysis techniques include descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis using SPSS software. The results show that, partially, the Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on Return on Assets, while the Current Ratio has a positive and significant effect on Return on Assets. Simultaneously, Debt to Equity Ratio and Current Ratio have a significant effect on Return on Assets, with Current Ratio being the most dominant variable. The findings indicate that effective liquidity management plays a crucial role in improving corporate profitability. The implications of this study are expected to provide useful insights for corporate management in making financial decisions, particularly related to liquidity management and capital structure.*

**Keywords:** *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Financial Performance; Profitability; Return on Assets*

**Abstrak.** Kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah persaingan yang semakin ketat. Salah satu indikator kinerja keuangan yang sering digunakan adalah Return on Assets (ROA), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki. Profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya struktur pendanaan dan tingkat likuiditas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sampel penelitian berjumlah 36 data observasi yang ditentukan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets, sedangkan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets. Secara simultan, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets, dengan Current Ratio sebagai variabel yang paling dominan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa pengelolaan likuiditas yang baik memiliki peranan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya terkait pengelolaan likuiditas dan struktur pendanaan.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan; Pengembalian Aset; Profitabilitas; Rasio Saat Ini; Rasio Utang Terhadap Ekuitas

### 1. LATAR BELAKANG

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk memiliki kinerja keuangan yang baik agar mampu mempertahankan keberlangsungan usahanya. Suatu perusahaan dikatakan baik atau sehat dapat dilihat pada tingkat profitabilitas perusahaan dan dalam keadaan ekonomi apapun perusahaan itu dapat bertahan (Fianti et al., 2022). Salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah tingkat profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang

dimiliki. Return on Assets (ROA) digunakan sebagai ukuran profitabilitas karena mampu menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan.

Widodo et al. (2024) menunjukkan bahwa Evaluasi kinerja profitabilitas, termasuk rasio likuiditas (Current Ratio) dan rasio solvabilitas (Debt to Equity Ratio), menjadi penting dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban dan memperoleh keuntungan. Dalam upaya meningkatkan profitabilitas, perusahaan dihadapkan pada keputusan pengelolaan struktur pendanaan dan likuiditas. Debt to Equity Ratio (DER) mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana yang bersumber dari utang dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Penggunaan utang yang tidak dikelola secara optimal dapat meningkatkan risiko keuangan dan menekan laba perusahaan. Aryani et al. (2024) menjelaskan bahwa rasio lancar (current ratio) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara DER, CR, dan ROA masih menarik untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return on Assets, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran empiris serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan (Satria, 2022). ROA mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tersedia untuk memperoleh keuntungan. Kinerja profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, di antaranya struktur pendanaan dan tingkat likuiditas, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

Rismanty et al. (2022) menjelaskan bahwa, “Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang”. Secara teoritis, penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas melalui efek leverage, namun penggunaan utang yang berlebihan justru berpotensi menurunkan laba akibat

meningkatnya beban bunga. Febrian et al. (2022) mengemukakan bahwa Rasio Lancar Current Ratio (CR) merupakan jenis dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo. Tingkat likuiditas yang baik memberikan fleksibilitas keuangan dan mendukung kelancaran operasional perusahaan, sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas. Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas cenderung memiliki hubungan positif dengan profitabilitas, sedangkan pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, kajian terhadap DER dan CR menjadi penting sebagai landasan dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi Return on Assets (ROA) dalam penelitian ini.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, bertujuan untuk menguji pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Populasi dan sampel penelitian ditentukan menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 36 data observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda yang meliputi uji korelasi, uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F (simultan), dan uji t (parsial). Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS 25, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### *Statistik Deskriptif*

**Tabel 1.** Statistik Deskriptif.

<b>Descriptive Statistics</b>					
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
DER	36	,08	1,59	1,2356	,35767
CR	36	1,95	2,90	2,2614	,30041
ROA	36	2,06	4,00	2,6792	,67332
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan analisis statistik deskriptif terhadap 36 data observasi, diperoleh gambaran sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai minimum 0,08 dan maksimum 1,59 dengan nilai rata-rata sebesar 1,2356 serta standar deviasi 0,35767. Hal ini menunjukkan tingkat

struktur pendanaan perusahaan yang cukup bervariasi, namun masih berada dalam batas wajar.

- b) Current Ratio (CR) memiliki nilai minimum 1,95 dan maksimum 2,90 dengan nilai rata-rata 2,2614 serta standar deviasi 0,30041, yang mengindikasikan kemampuan likuiditas perusahaan relatif baik dan stabil.
- c) Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen memiliki nilai minimum 2,06 dan maksimum 4,00 dengan nilai rata-rata 2,6792 serta standar deviasi 0,67332, menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan yang cukup baik.

Hasil ini memberikan indikasi awal bahwa data layak digunakan untuk analisis lanjutan.

### Analisis Korelasi

**Tabel 2.** Analisis Korelasi.

		Correlations		
		ROA	DER	CR
Pearson Correlation	ROA	1,000	,285	,949
	DER	,285	1,000	,388
	CR	,949	,388	1,000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	,046	,000
	DER	,046	.	,010
	CR	,000	,010	.
N	ROA	36	36	36
	DER	36	36	36
	CR	36	36	36

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan bahwa:

- a. DER memiliki korelasi positif terhadap ROA sebesar 0,285 dengan signifikansi 0,046 ( $\alpha < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan positif namun lemah antara DER dan ROA.
- b. CR memiliki korelasi sangat kuat dan positif terhadap ROA sebesar 0,949 dengan tingkat signifikansi 0,000, menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara likuiditas dan profitabilitas.

Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel CR memiliki hubungan yang jauh lebih dominan terhadap ROA dibandingkan DER.

### Analisis Regresi Linear Berganda

#### Model Regresi

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = -2,095 - 0,184(DER) + 2,212(CR)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- a. DER memiliki koefisien regresi negatif,
- b. CR memiliki koefisien regresi positif dan besar.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,953 <sup>a</sup>	0,908	0,903	0,20996	0,908	163,465	2	33	0	2,642
a. Predictors: (Constant), CR, DER										
b. Dependent Variable: ROA										

**Gambar 1.** Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Nilai R Square sebesar 0,908, artinya 90,8% variasi ROA dapat dijelaskan oleh DER dan CR, sedangkan sisanya 9,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,903 menunjukkan model regresi sangat kuat dan layak digunakan.

**Uji F (Simultan)****Tabel 3.** Uji F (Simultan).

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14,413	2	7,206	163,465	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,455	33	,044		
	Total	15,867	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, DER

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 163,465 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa DER dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA .

**Uji t (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficie nts	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Toleranc e	VIF
1	(Constan t)	-2,095	0,27		-7,751	0					
	DER	-0,184	0,108	-0,098	-1,71	0,097	0,285	-0,285	-0,09	0,85	1,177
	CR	2,212	0,128	0,987	17,254	0	0,949	0,949	0,909	0,85	1,177
a. Dependent Variable: ROA											

**Gambar 2.** Uji t (Parsial).

- DER memiliki nilai t sebesar -1,710 dengan signifikansi  $0,097 > 0,05$ , sehingga secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
- CR memiliki nilai t sebesar 17,254 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sehingga CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

### Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,095	0,27		-7,751	0					
	DER	-0,184	0,108	-0,098	-1,71	0,097	0,285	-0,285	-0,09	0,85	1,177
	CR	2,212	0,128	0,987	17,254	0	0,949	0,949	0,909	0,85	1,177

a. Dependent Variable: ROA

**Gambar 3.** Uji Multikolinearitas.

Nilai Tolerance sebesar 0,850 dan VIF sebesar 1,177 untuk masing-masing variabel independen. Karena nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi .

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Likuiditas yang baik mencerminkan efisiensi pengelolaan aset lancar yang berdampak langsung pada laba perusahaan.

Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan utang perusahaan belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas. Hal tersebut dapat disebabkan oleh biaya bunga yang relatif tinggi atau penggunaan utang yang belum optimal dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Secara simultan, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun secara parsial CR merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi ROA. Dengan demikian, perusahaan perlu lebih fokus pada pengelolaan likuiditas dibandingkan peningkatan struktur utang untuk meningkatkan profitabilitas.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sehingga likuiditas perusahaan memiliki peran yang lebih dominan dalam meningkatkan profitabilitas. Secara

simultan, DER dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan CR sebagai variabel yang paling dominan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk lebih memfokuskan pengelolaan likuiditas secara optimal serta mengelola penggunaan utang secara lebih efisien agar dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan, sementara bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas periode serta jumlah sampel penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim dosen peneliti mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Balekambang Jepara atas dukungan, fasilitas, dan kesempatan yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses pelaksanaan hingga penyusunan laporan penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Agusti, A., Utami, T. W., Tato, M. S., Mar'ati, F. S., & Mardiana, M. (2023). Pengaruh debt to asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 434–440.
- Ariesa, Y., Cia, G., Aruan, N. S., & Fahlevi, M. (2025). Pengaruh capital adequacy ratio (CAR), debt to equity ratio (DER), dan debt to asset ratio (DAR) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019–2023. *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis*, 6(1), 15–29.
- Aryani, D., Putra, Y. S., & Puspita, M. E. (2024). Pengaruh return on assets (ROA), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 920–935.
- Azhary, C. A., Ratnandari, A. A., & Yuwono, M. (2024). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) pada industri barang konsumsi tahun 2019–2022. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 5(1), 230–236.
- Dewi, I. K., & Budhiarjo, I. S. (2023). Pengaruh debt to equity ratio (DER), total asset turnover (TATO), dan firm size terhadap return on assets (ROA) pada PT Elnusa Tbk periode 2011–2021. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 6(2), 59–66.
- Dewi, S. K., Setiono, H., & Ilmidavviq, M. B. (2024). Pengaruh return on assets (ROA), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap nilai perusahaan. *Akuntansi*, 3(3), 38–49.
- Febrian, L. A., Sunarto, A., & Elwardah, K. (2022). Pengaruh return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), dan current ratio (CR) terhadap nilai perusahaan pada Jakarta Islamic Index 70. *EKOMBIS Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 991–1002.

- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266–276.
- Gamara, E. R., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on assets (ROA) perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012–2021. *Akuntansi*, 1(3), 89–97.
- Khasanah, Z. A., & Suselo, D. (2022). Pengaruh return on assets (ROA), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dan current ratio (CR) terhadap harga saham pada sektor teknologi. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 2(1), 109–118.
- Putra, D. A., & Nurdiansyah, D. H. (2023). Pengaruh current ratio (CR), return on assets (ROA), dan debt to equity ratio (DER) terhadap nilai perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 2134–2147.
- Randy, M. F., Sumarlin, A., & Hasti, A. (2022). Pengaruh debt asset ratio (DAR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018–2021. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 2(3), 403–412.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on assets (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465.
- Satria, R. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Shufiaziis, R., & Iradianty, A. (2023). Analisis pengaruh return on assets (ROA), current ratio (CR), total asset turnover (TATO), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham (studi kasus pada perusahaan subsektor minyak dan gas yang terdaftar di BEI periode 2020–2021). *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 8379–8392.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan subsektor advertising, printing, and media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165–179.
- Widodo, S., Arigawati, D., Simbolon, M. B., & Suryati, A. (2024). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 3228–3237.
- Wijayanti, R. F. P., Kusumawardani, M. R., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh net profit margin (NPM), current ratio (CR), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) perusahaan subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI tahun 2016–2020. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 180–196.
- Zendrato, C., Zendrato, R. W., & Ompusunggu, D. P. (2023). Analisis pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on assets (ROA) pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, 2(2).